



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

SD Kelas V

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V**

Penulis

Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

Penelaah

Halfian Lubis (Alm.)
Ahmad Zaenuri
Ramdani Wahyu Sururie

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Kustiono

Penyunting

Chundasah

Penata Letak (Desainer)

Ika Setiyani
Agung Widodo

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-725-5 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron
xviii, 270 hlm.: 21 x 29, 7 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V

Penulis: Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)



Bab 7 Ketika Kehidupan Telah Berhenti



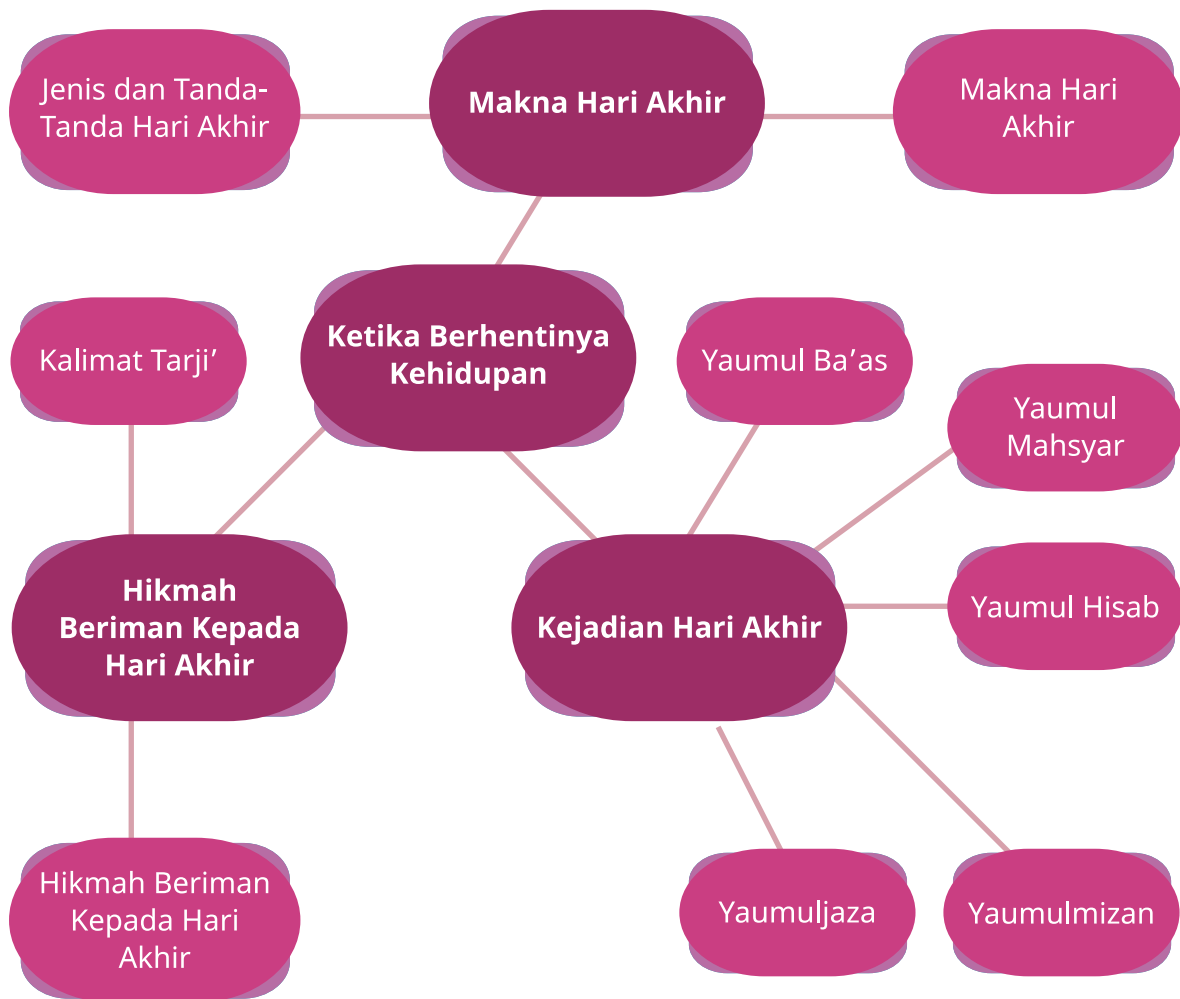
Gambar 7.1 Ketika kehidupan terhenti

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini adanya hari akhir dengan benar.
2. Menumbuhkan sikap gotong-royong dan mawas diri sebagai bentuk keimanan kepada hari akhir dengan benar.
2. Menjelaskan makna iman kepada hari akhir dengan benar.
3. Menceritakan perjalanan peristiwa hari akhir dengan benar.
4. Menjelaskan makna kalimat tarji' dengan benar.
5. Menemukan hikmah beriman kepada hari akhir dengan benar.
7. Membuat peta konsep perjalanan di hari akhir secara berkelompok dengan benar.

Peta Konsep



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴿﴾



Ayo Tadarus



Sebelum pelajaran dimulai
bacalah Al-Quran dengan tartil



Ayo Mengamati

Perhatikan dengan teliti gambar berikut!



Gambar 7.2 Setiap yang hidup pasti akan mati



Aktivitasku

- Bagaimana pendapat kalian tentang gambar di atas?
- Apakah kalian pernah melihat peristiwa kematian seseorang?
- Apakah kalian pernah menyaksikan anak kecil meninggal dunia?
- Bagaimanakah perasaanmu melihat kematian tersebut?

Kematian memberikan peringatan kepada manusia. Bahwa semua makhluk hidup suatu saat akan meninggalkan kehidupan dunia ini. Tidak ada yang abadi selain Allah Swt. Akan datang waktunya semua yang ada di alam semesta ini hancur dan kehidupan di dunia berakhir. Tidak ada satupun yang selamat jika hari itu telah tiba. Tahukah kalian hari apakah yang dimaksud? Ya, kalian benar, itu adalah hari akhir atau hari kiamat. Untuk mengetahuinya lebih mendalam, mari kita pelajari bersama materi berikut.



Gambar 7.3 Kiamat pasti akan terjadi



Ayo Mencari Tahu

A. Makna Hari Akhir

Apakah kalian pernah melihat bencana alam, seperti gempa bumi, tanah longsor, banjir atau tsunami? Bagaimanakah perasaanmu melihat bencana alam tersebut? Tahukah kamu, bahwa suatu saat akan terjadi bencana alam dahsyat yang akan menghancurkan alam semesta? Ya, itulah hari kiamat.

Hari akhir atau hari kiamat merupakan peristiwa hancurnya seluruh alam semesta dan segala isinya. Tidak ada satupun yang bisa selamat ketika hari itu terjadi. Sekalipun manusia membuat tempat persembunyian di bawah tanah atau membuat benteng yang kokoh. Tidak ada satupun yang bisa lolos darinya.



Allah sudah menjelaskan tentang peristiwa hari kiamat ini di dalam Al-Qur'an surah al-Qāri'ah. Perhatikan surah al-Qāri'ah ayat 3-5 berikut ini!

وَمَا آدْرَبِكَ مَا الْقَارِعَةُ ۚ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ۚ وَتَكُونُ
الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ۚ (القارعة/ ١١: ٣-٥)

Terjemahnya:

Tahukah kamu apa hari kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti laron yang berterbangan, dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan (QS. al-Qāri'ah/101: 3-5)

Surah ini menjelaskan tentang terjadinya hari kiamat. Manusia berhamburan seperti laron (sejenis serangga yang berterbangan), gunung-gunung meletus, dan gempa bumi yang dahsyat terjadi. Dan planet-planet serta seluruh tata surya saling bertabrakan sehingga seluruh alam semesta akan hancur dan binasa. Sungguh, peristiwa kiamat itu sangat dahsyat dan mengerikan. Nah, marilah kita pelajari lebih lanjut.

1. Pengertian Beriman Kepada Hari Akhir



Gambar 7.4 Kematian merupakan awal perjalanan roh

Apakah kalian sudah mengetahui yang dimaksud dengan beriman kepada hari akhir atau hari kiamat? Jika belum, mari kita simak penjelasan berikut.

Iman artinya kepercayaan dan keyakinan. Jadi beriman kepada hari akhir adalah mempercayai dan meyakini sepenuh hati akan datangnya hari akhir/hari kiamat.

Percaya akan terjadinya hari kiamat termasuk kedalam rukun Iman yang kelima. Apabila tidak mempercayai akan datangnya hari kiamat, maka tidak bisa dikatakan orang yang beriman. Kalian sudah paham yang dimaksud dengan *al-Qawiyu*, *al-Qayyūm*, *al-Muhyi*, *al-Mumīt*, dan *al-Baits* semakin meningkat setelah mempelajari dan mengamalkannya.



Aktivitasku

Jawablah pertanyaan berikut!

- Mengapa kita harus beriman kepada hari akhir?
- Apakah akibatnya jika kita tidak beriman kepada hari akhir?
- Bagaimanakah sikap kalian terhadap orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir?

2. Jenis dan Tanda-tanda Hari Akhir

Tahukah kalian, ada berapa macam kiamat itu? Ya, kiamat itu terbagi menjadi 2, yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra. Anak-anak, untuk mengetahuinya, marilah kita simak penjelasannya.



Gambar 7.5 Bencana alam bagian dari kiamat



a. Kiamat Sugra

Kiamat sugra artinya kiamat kecil, yaitu berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk hidup. Seperti kematian seseorang dan bencana alam yang terjadi. Kiamat sugra ini pasti terjadi pada setiap makhluk sesuai ketentuan dari Allah.

Hal ini dijelaskan oleh Allah Swt., di dalam surah Āli 'Imrān ayat 185 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (آل عمران / ٣ : ١٨)

Terjemahnya:

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. (QS Āli Imrān /3: 185)

Kiamat sugra sudah banyak terjadi di sekitar kita. Beberapa contoh kiamat kecil yaitu meninggalnya seseorang, gempa bumi, banjir, kebakaran, tsunami, gunung meletus, dan sebagainya. Sekarang kalian sudah mengerti yang termasuk kiamat sugra, bukan? Jadi kiamat itu sebenarnya sudah sering terjadi dan bahkan kita pun mengalaminya. Nah, untuk mengetahui tentang kiamat kubra, mari kita lanjutkan mempelajarinya.

b. Kiamat Kubra

Kiamat kubra atau kiamat besar adalah hancurnya alam semesta beserta seluruh isinya. Tidak ada makhluk hidup yang tersisa, semua akan binasa. Kiamat kubra disebut juga dengan hari berakhirnya kehidupan makhluk di alam semesta.

Kiamat kubra ditandai dengan ditiupnya terompet/sangkakala yang pertama oleh Malaikat Isrofil. Semua makhluk termasuk iblis akan mengalami kematian setelah mendengarnya.

Namun kapan terjadinya hari kiamat tersebut, tidak ada satupun manusia yang mengetahuinya selain Allah. Di situlah salah satu bukti keimanan kita. Meyakini sesuatu yang belum terjadi namun pasti akan terjadi.

Datangnya kiamat tidak usah kita hitung-hitung. Namun yang perlu dihitung-hitung adalah bekal apa yang sudah kita persiapkan untuk menghadapinya. Persiapan itu tentunya bukan tabungan harta dan materi. Tetapi berupa tabungan amal ibadah dan amal saleh. Ibadah-ibadah yang kita lakukan dan perbuatan baik kepada siapa saja menjadi bekal kita menuju akhirat.



Gambar 7.6 Memperbanyak ibadah sebagai bekal di hari akhir

Meskipun kita tidak mengetahui secara pasti kapan terjadinya kiamat, namun kita dapat mengetahui tanda-tandanya. Tanda-tanda kiamat terbagi 2, ada tanda-tanda kecil dan ada tanda-tanda besar. Untuk mengetahuinya, berikut penjelasannya:

1) Tanda-tanda kecil yang menunjukkan akan datangnya hari kiamat, antara lain:

- a) munculnya berbagai fitnah
- b) banyak bermunculan nabi palsu
- c) banyaknya kebohongan dan kesaksian palsu
- d) perbuatan riba banyak terjadi
- e) anak yang durhaka kepada kedua orang tua.

2) Tanda-tanda besar datangnya hari kiamat, antara lain:

- a) terbitnya matahari dari sebelah barat
- b) munculnya Dajjal
- c) turunnya Nabi Isa a.s.
- d) turunnya Imam Mahdi
- e) keluarnya Yakjuj dan Ma'juj
- f) munculnya binatang melata di bumi
- g) munculnya dukhan (awan debu) asap di timur dan barat
- h) terjadinya gerhana di timur, barat, dan jazirah Arab.





Gambar 7.7 Senantiasa berbuat kebaikan

Nah, setelah mengetahui tanda-tanda datangnya hari kiamat, apakah kalian masih lalai dalam melakukan ibadah dan berbuat kebaikan? Semoga setelah mempelajari ini, kalian semakin baik ibadahnya dan memperbanyak amal kebaikan ya!



Aktivitasku

Jawablah dan ceritakanlah di depan kelasmu secara bergantian.

- Apakah yang kamu rasakan ketika mengetahui bahwa suatu saat kamu akan meninggal!
- Apakah kamu telah siap, jika suatu saat kamu meninggal? Coba jelaskan!
- Apakah yang sudah kamu lakukan sebagai persiapan menghadapi kematian?

B. Kejadian Hari Akhir

Apakah kalian sudah mengetahui perjalanan manusia di akhirat setelah kematian? Apakah kalian siap menghadapi setiap peristiwa di akhirat nanti? Siap atau tidak siap tentunya kita semua pasti akan mengalaminya. Nah, untuk

mengetahuinya dengan jelas seperti apa perjalanan manusia di akhirat, mari kita pelajari materi berikut.



Gambar 7.8 Manusia akan mempertanggungjawabkan amalnya

Ketika manusia meninggal maka mayatnya akan dikubur di dalam tanah. Seluruh harta benda yang dikumpulkan tidak akan ikut bersamanya. Keluarga yang sangat mencintainya pun, tidak akan mau menemani di dalam kubur. Maka tinggallah ia sendiri di alam kubur. Alam kubur juga disebut alam barzakh.

Di alam kubur roh manusia akan didatangi oleh dua malaikat yaitu Malaikat Munkar dan Nakir. Kedua malaikat tersebut akan menanyai di alam kubur. Bagi orang beriman akan mudah menjawab pertanyaan dari Malaikat Munkar dan Nakir. Kemudian didatangkan amal salehnya yang akan menerangi dan melapangkan kuburnya.

Setelah hari kiamat terjadi maka roh manusia akan menjalani suatu perjalanan yang panjang. Di alam akhirat, manusia akan disidang untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya ketika di dunia. Ada beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia. Berikut adalah tahapannya:



1. Yaumul Ba'as

Yaumul Ba'as artinya hari kebangkitan, yaitu hari dibangkitkan seluruh manusia sejak Nabi Adam a.s. hingga manusia terakhir yang hidup.

Sebagaimana dalam surah al-Mu'minūn ayat 16:

ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ ﴿١٦﴾ (المؤمنون/٢٣: ١٦)

Terjemahnya:

Kemudian, sesungguhnya kamu akan dibangkitkan (dari kuburmu) pada hari kiamat.
(QS al-Mu'minūn/23: 16)

Proses kebangkitan manusia setelah peniupan sangkakala kedua. Semua akan kembali dihidupkan oleh Allah yang Maha Menghidupkan. Rasulullah saw. adalah manusia pertama yang dibangkitkan di padang mahsyar. Rasulullah saw. akan menjadi pemimpin di padang mahsyar.

Setiap manusia akan dibangkitkan sesuai kondisi kematiannya. Jika manusia beriman dan beramal saleh maka akan dibangkitkan dengan wujud yang baik rupa. Maka dari itu marilah kita senantiasa menjaga keimanan kita dan selalu beramal saleh.



Gambar 7.9 Amal ibadah bekal di akhirat

2. Yaumulmahsyar

Yaumulmahsyar artinya hari berkumpul, yaitu hari di mana manusia dikumpulkan di suatu tempat yang sangat luas. Manusia akan kebingungan menunggu hari penghakiman. Matahari akan didekatkan sejengkal di atas kepala manusia. Manusia merasakan kepanasan yang mencekam menunggu penghakiman. Setiap orang akan mengingat segala dosa yang pernah dilakukan. Memikirkan dirinya apakah akan selamat atau tidak. Bagi orang-orang yang beramal saleh di dunia, seluruh amal perbuatannya akan datang menaunginya sehingga tidak merasakan panas.

3. Yaumulhisab

Yaumulhisab artinya hari perhitungan, yaitu hari dihitungnya amal perbuatan manusia ketika hidup di dunia. Hari dihisabnya amalan baik dan amalan buruk manusia. Hari itu manusia tidak bisa berdusta atas amal perbuatan yang pernah dilakukan di dunia. Mulut mereka akan terkunci, tangan mereka berbicara dan kaki yang menjadi saksi.



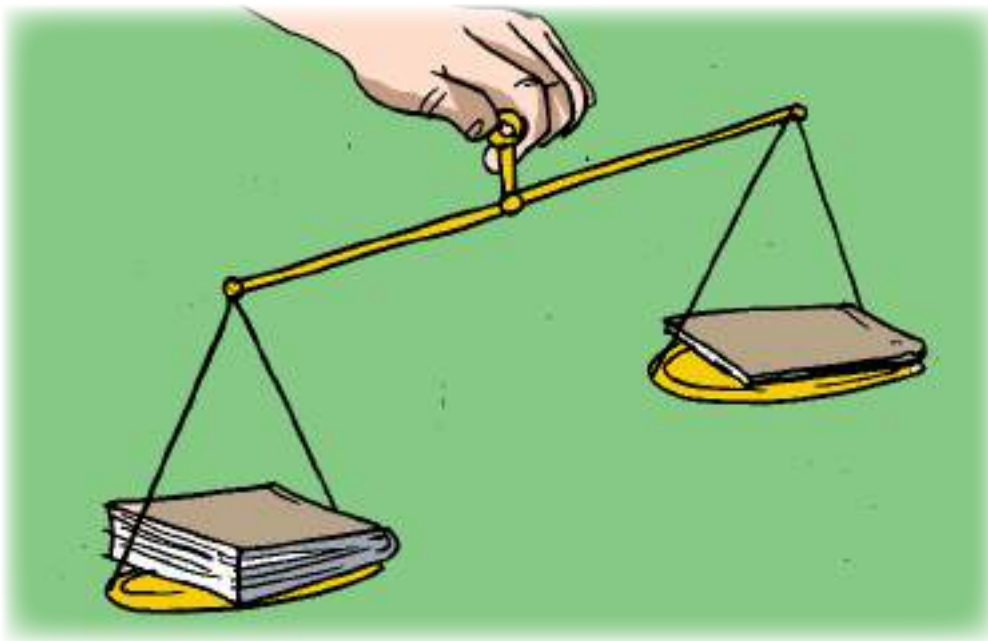
Gambar 7.10 Setiap perbuatan akan dipertanggung jawabkan



4. Yaumulmizan

Yaumulmizan artinya hari penimbangan, yaitu hari ditimbangnya catatan amal baik dan catatan amal buruk manusia. Semua perbuatan sewaktu di dunia harus dipertanggungjawabkan.

Amalan yang paling berat ditimbang di dalam mizan kebaikan yaitu akhlak yang baik. Akhlak terpuji memiliki kedudukan yang besar dalam kehidupan manusia. Maka sangat penting bagi kita memperhatikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak terpuji akan menjadi timbangan amal terberat di akhirat kelak.



Gambar 7.11 Amal perbuatan akan ditimbang di akhirat

5. Yaumuljaza

Yaumuljaza artinya hari pembalasan, yaitu hari di mana manusia mendapatkan balasan atas perbuatannya ketika di dunia. Perbuatan baik akan mendapat balasan kebaikan, dan perbuatan buruk akan mendapat siksaan dari Allah. Jika sewaktu di dunia beriman dan melakukan perbuatan baik maka surga menjadi balasannya. Sedangkan untuk orang yang tidak beriman dan melakukan perbuatan buruk/dosa akan mendapatkan siksaan di neraka. Hal ini dijelaskan di dalam surah Gafir ayat 17:

الْيَوْمَ تُجْزَى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

(غافر/ ٤٠: ١٧)

Terjemahnya:

Pada hari ini setiap jiwa diberi balasan sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya. (QS. Gafir/40: 17)



Gambar 7.12 Berteman dengan orang saleh

Di akhirat kita akan bersama dengan orang yang kita cintai. Jika Rasulullah saw., yang lebih kita cintai, maka kelak kita akan bersama Rasulullah saw., di surga nanti. Apakah kalian mencintai Rasulullah saw.? Apa bukti cinta kalian? Bukti cinta kita kepada Rasulullah saw., tentunya dengan menjalankan sunahnya dalam kehidupan sehari-hari. Mari kita berselawat kepada beliau.



Aktivitasku

Ceritakanlah dengan bahasamu sendiri perjalanan manusia di alam akhirat setelah meninggal!

C. Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

Apakah yang memotivasi kalian melaksanakan ibadah dan beramal saleh? Apakah yang membuat kalian takut berbuat dosa? Apakah dengan beriman kepada hari akhir dapat meningkatkan ketakwaan kalian kepada Allah Swt.? Tentunya segala sesuatu terkandung hikmah di dalamnya. Untuk lebih memahami hikmah beriman kepada hari akhir, mari kita pelajari materi berikut!

1. Kalimat *Tarji'*

Bagi anak muslim yang berakal, setiap kejadian terdapat pelajaran yang bermakna. Kematian bisa menjadi nasehat dan pengingat bagi seseorang. Ketika melihat/mendengar kematian, apakah yang seharusnya diucapkan seorang mukmin?

Seorang mukmin yang melihat kematian dianjurkan mengucapkan kalimat *tarji'*. Apakah kalimat *tarji'* itu? Kalimat *tarji'* itu berbunyi:

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Artinya:

"Sesungguhnya kita milik Allah dan hanya kepada-Nya kita kembali."

Kalimat ini menjelaskan bahwa segala sesuatu milik Allah dan diciptakan oleh Allah Swt. Dan semua milik dan ciptaan-Nya suatu saat akan kembali kepada penciptanya.

Kalimat *tarji'* ini sebaiknya diucapkan ketika mendengar musibah dan bencana. Misalnya mendengar ada orang yang meninggal, kecelakaan, terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi. Kita hanya bisa berserah diri kepada Allah Swt. atas apa yang terjadi. Dengan keyakinan itu maka hidup kita menjadi tenang dan bahagia. Kita ikhlas dan ridho menerima segala ketentuan dari Allah.

Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 156:

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (البقرة/ ٢: ١٥٦)

Terjemahnya:

(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata "innalilahi wa inna ilaihi raji'un (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali). (QS al-Baqarah/2:156)

Kalimat *tarji'* merupakan bukti keimanan seseorang kepada Allah dan hari akhir. Berserah diri dan bersyukur kepada Allah atas yang terjadi. Orang beriman jika tertimpa musibah dan mengucapkan kalimat *tarji'* akan mendapatkan pahala dari Allah.



Gambar 7.13 Sabar menghadapi musibah

2. Hikmah beriman kepada hari akhir

Mempelajari iman kepada hari akhir akan menambah keimanan. Anak muslim menyadari bahwa semua yang ada di dunia akan hancur menuju kehidupan yang abadi di akhirat. Beriman kepada hari akhir akan membuat kita berhati-



hati dalam bertindak sekaligus bahagia dalam menjalani kehidupan tanpa ada paksaan. Allah akan memberikan balasan atas perbuatan baik yang kita lakukan. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 62:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصْرَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾ (البقرة/٢: ٦٢)

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang shabiin siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan, mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati. (QS al-Baqarah/2: 62)



Gambar 7.14 Hidup bahagia jika beriman kepada hari akhir

Ada banyak hikmah yang kita dapatkan dengan beriman kepada hari akhir. Di antara hikmah beriman kepada hari akhir antara lain:

- a. Memotivasi manusia untuk taat dan ikhlas dalam menjalankan perintah Allah Swt. Hanya ketaatan dan keikhlasan beribadah yang mendatangkan keselamatan di dunia dan di akhirat.
- b. Manusia selalu mawas diri/berhati-hati dalam bertindak. Karena menyadari bahwa sekecil apapun perbuatan kita akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah.
- c. Kita memperbanyak amal ibadah. Hanya amal ibadah yang akan menemani kita di akhirat.
- d. Berusaha menjadi lebih baik dan tetap istikamah dalam kebaikan hingga ajal menjemput.
- e. Menunjukkan perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak terpuji merupakan amalan yang paling berat timbangannya di akhirat.



Aktivitasku

Tuliskan 5 perbuatan yang telah kalian lakukan sebagai bentuk wujud beriman kepada hari akhir!



Mari Berfikir

1. Buatlah 5 kelompok siswa di dalam kelasmu!
Setiap kelompok akan membuat peta konsep tentang beriman kepada hari akhir.
2. Buatlah peta konsep tersebut dengan menarik dan kreatif sesuai bimbingan dari guru.
3. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

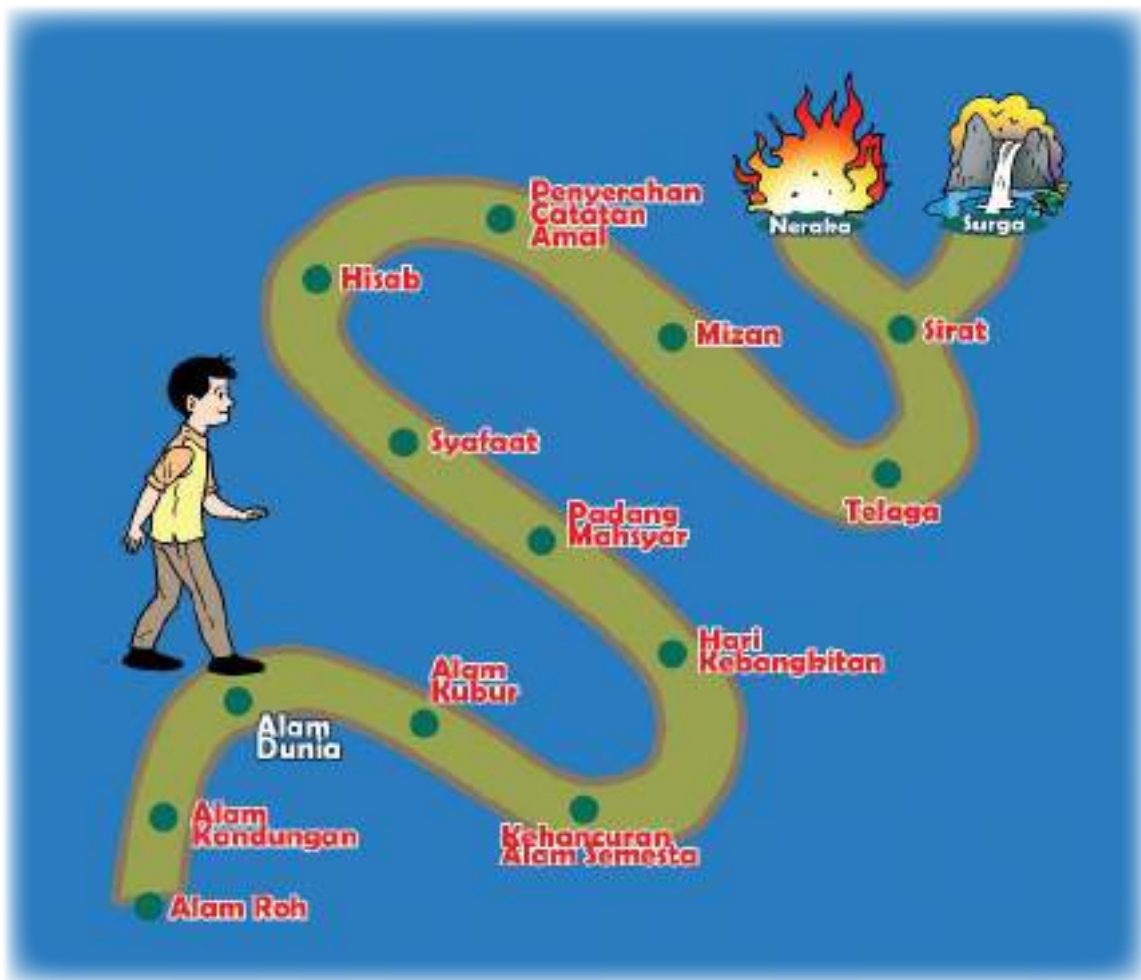




Ayo Bermain



Dengan menggunakan pulpen hubungkan garis patah-patah yang menunjukkan perjalanan yang akan dilalui manusia dari alam roh sampai tahapan terakhir.



Gambar 7.15 Perjalanan manusia





Ayo Mengenal Diri

Isilah kolom ini sesuai keadaan dirimu yang sebenarnya!

No	Uraian	Yakin	Ragu-ragu	Tidak yakin
1	Saya meyakini hari akhir pasti akan terjadi			
2	Saya yakin segala sesuatu ciptaan Allah dan akan kembali kepada Allah.			
3	Saya yakin hari kebangkitan akan terjadi			
4	Saya yakin semua perbuatan akan dihitung pada hari akhir			
5	Saya yakin adanya surga dan neraka sebagai balasan perbuatan manusia di dunia.			





Rangkuman

1. Hari akhir atau hari kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan makhluk di dunia.
2. Beriman kepada hari akhir adalah mempercayai dan meyakini sepenuh hati akan datangnya hari akhir/hari kiamat. Beriman kepada hari akhir juga meyakini setiap peristiwa yang akan terjadi setelah kematian.
3. Kiamat terbagi menjadi 2, yaitu: kiamat sugra dan kiamat kubra.
 - a. Kiamat sugra artinya kiamat kecil, yaitu berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk hidup.
 - b. Kiamat kubra artinya kiamat besar, yaitu seluruh alam semesta beserta isinya akan hancur sehingga tidak ada lagi makhluk hidup yang tersisa.
4. Beriman kepada hari kiamat berarti mempercayai tanda-tanda datangnya kiamat yang dikabarkan oleh Allah dan RasulNya.
5. Ada beberapa tahapan di akhirat yang akan dilalui manusia untuk menerima balasan dari amal ibadahnya ketika di dunia.
 - a. Yaumulba'as yaitu hari kebangkitan
 - b. Yaumulmahsyar yaitu hari berkumpul
 - c. Yaumulhisab yaitu hari perhitungan
 - d. Yaumulmizan artinya hari penimbangan
 - e. Yaumuljaza artinya hari pembalasan
6. Ketika melihat kematian kita mengucapkan kalimat *tarji'* "innalilahi wa inna ilaihi raji'un"
7. Hikmah beriman kepada hari akhir antara lain memotivasi umat manusia untuk taat dan ikhlas dalam menjalankan perintah Allah Swt. Manusia selalu berhati-hati dalam bertindak. Karena menyadari sekecil apapun perbuatan akan dipertanggungjawabkan di akhirat nanti.



Kisah Penyejuk Hati

Imam Hasan Al-Bashri dan Tetangganya

Imam Al-Bashri bertetangga dengan seorang Nasrani. Tepat di atas kamar beliau adalah kamar mandi Nasrani tersebut. Kamar mandi itu bocor sehingga membasahi kamar Imam Al-Bashri. Hal itu terjadi selama 20 tahun tanpa sepengetahuan tetangganya yang Nasrani itu. Suatu hari sang Imam sakit dan tetangganya yang Nasrani menjenguk.

Akhirnya tetangganya tersebut mengetahui kondisi rumah Imam Al-Bashri dan menanyakan mengapa ia tidak memberitahukannya. Imam Al-Bashri berkata, “Nabi kita mengajarkan untuk wajib memuliakan tetangga sebagai bukti beriman kepada Allah dan hari akhir”. Hal tersebut membuat tetangga Nasrani ini terharu dan menangis, seketika itu juga membuatnya bersyahadat memeluk Islam.

Sumber: Habiburrahman El-Syirazy, *Di Atas Sajadah Cinta*, Jakarta: Republika, 2020

Menurut kalian bagaimana kisah tersebut?

Apa yang akan kalian lakukan setelah mencermati kisah tersebut?



Kebiasaanku

Aku akan memperbanyak amal ibadah dan amal saleh, menjaga salat lima waktu, rajin mengaji, dan bersedekah. Saya akan lebih giat belajar, tidak lupa membantu kedua orang tua, berteman dengan baik, hormat dan patuh kepada guru. Semoga Allah ridho dan menghadiahkan surgaNya kepadaku. *Āmīn*.





Refleksi

Apakah kebaikan-kebaikan yang akan kalian lakukan setelah mengikuti pelajaran ini?



Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Orang yang beriman wajib menyakini adanya hari akhir, sedangkan orang yang mengingkari adanya hari akhir termasuk golongan orang
 - A. musyrik
 - B. kafir
 - C. munafik
 - D. murtad
2. Terjadinya kehancuran sebagai akibat dari bencana alam, sehingga banyak manusia yang meninggal dunia. Peristiwa tersebut dinamakan....
 - A. kiamat kubra
 - B. kiamat sugra
 - C. *yaumul ba'as*
 - D. *yaumulhisab*
3. Hari kiamat merupakan peristiwa yang sangat mengerikan, karena pada hari itu manusia akan berserakan, gunung-gunung akan berhamburan. Peristiwa ini dijelaskan oleh Allah Swt di dalam surah... .
 - A. al-Qadr
 - B. al-Fil
 - C. al-Zalzalah
 - D. al-Qāri'ah
4. Salah satu kejadian di hari akhir adalah dikumpulkannya seluruh makhluk di suatu tempat. Manusia akan menunggu untuk mempertanggungjawabkan seluruh amal perbuatan selama di dunia. Kejadian tersebut dinamakan....
 - A. Yaumulmizan
 - B. Yaumulhisab
 - C. *yaumul Ba'as*
 - D. *yaumulmahsyar*
5. Perhatikan beberapa pernyataan berikut:
 - 1) Berusaha secara maksimal untuk hasil yang besar
 - 2) Menjauhi kemaksiatan dan perbuatan yang buruk
 - 3) Membuat kita memperbanyak amal ibadah
 - 4) Membuat bersemangat mencari rezeki



Penyataan di atas yang merupakan hikmah beriman kepada hari akhir adalah...

- A. 1) dan 2) C. 2) dan 3)
B. 1) dan 3) D. 3) dan 4)

6. Pada hari akhir nanti seluruh amal perbuatan yang pernah dilakukan manusia akan ditimbang di hadapan Allah Swt. Sekecil apapun perbuatan manusia tidak akan luput dari timbangan tersebut. Peristiwa tersebut dinamakan juga....

- A. *yaumul Ba'as* C. yaumulhisab
B. yaumulmizan D. yaumulmahsyar

7. Perhatikan beberapa contoh-contoh kiamat berikut!

- 1) Terjadinya gempa bumi dan tsunami di Aceh, banyak korban meninggal dunia.
- 2) Meletusnya gunung Krakatau yang memakan korban puluhan ribu jiwa.
- 3) Seluruh gunung di dunia ini meletus bagaikan kapas yang tertiuip angin.
- 4) Terjadinya perang dunia II yang menewaskan jutaan korban jiwa.
- 5) Ditiupnya sangkakala kemudian langit runtuh.

Contoh kejadian yang merupakan bagian kiamat kubra adalah nomor... .

- A. 1) dan 4) C. 3) dan 5)
B. 2) dan 3) D. 4) dan 5)

8. Pada hari itu semua manusia akan dihitung segala amal perbuatannya ketika di dunia. Segala perbuatan baik maupun perbuatan buruk yang pernah dilakukan akan diperlihatkan.

Peristiwa di atas pada hari akhir disebut... .

- A. Yaumulhisab C. yaumulmahsyar
B. Yaumuljaza D. *yaumul Ba'as*



9. Perhatikan tabel berikut:

No	Hari akhir	No	Artinya
1.	<i>yaumul ba'as</i>	a.	hari kebangkitan
2.	<i>yaumulmasyar</i>	b.	hari pembalasan
3.	Yaumulhisab	c.	hari penimbangan
4.	<i>yaumulmizan</i>	d.	hari perhitungan
5.	Yaumuljaza	e.	hari berkumpul

Pasangan yang tepat antara hari akhir dan artinya adalah....

- A. (1 dan a), (2 dan e), (3 dan d), (4 dan b), (5 dan c)
- B. (1 dan a), (2 dan e), (3 dan c), (4 dan b), (5 dan d)
- C. (1 dan b), (2 dan e), (3 dan a), (4 dan c), (5 dan d)
- D. (1 dan a), (2 dan e), (3 dan d), (4 dan c), (5 dan b)

10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!

- 1) rusaknya ka'bah
- 2) pembunuhan merajalela
- 3) matahari terbit dari arah barat
- 4) banyak terjadi gempa bumi

Tanda-tanda kiamat kubra ditunjukkan pada nomor... .

- A. 1) dan 2)
- B. 1) dan 3)
- C. 2) dan 4)
- D. 3) dan 4)

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Hari kehancuran alam semesta secara menyeluruh disebut....
- 2. Hari kiamat terjadi ketika terompet/sangkakala ditiup oleh malaikat....
- 3. Manusia yang pertama kali dibangkitkan pada hari akhir adalah ...
- 4. Segala sesuatu adalah milik Allah dan ciptaan Allah, suatu saat akan kembali kepadaNya. Merupakan makna kalimat
- 5. Amalan yang paling berat timbangannya pada hari akhir adalah....



C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan makna beriman kepada hari akhir?
2. Tuliskan kalimat yang harus diucapkan manusia ketika melihat kematian!
3. Tuliskan tiga tanda-tanda kiamat yang sudah terlihat saat ini!
4. Jelaskan mengapa beriman kepada hari akhir menjadikan manusia mawar diri dalam bertindak!
5. Jelaskan, mengapa hari terjadinya kiamat dirahasiakan oleh Allah Swt?



Pengayaan

Iman kepada hari akhir selalu disebut beriringan dengan iman kepada Allah. Dalam sebuah hadis nabi menjelaskan keterkaitan kedua rukun iman tersebut dengan akhlak mulia.

Berikut hadis Rasulullah Saw.

"Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah memuliakan tamunya,." (HR. al-Bukhari dan Muslim).

Carilah Hadis yang lain tentang beriman kepada hari akhir yang beriringan dengan iman kepada Allah. Kemudian jelaskan maksud dari Hadis tersebut! Kalian bisa tanyakan kepada orang tua, ustad, atau mencari di internet, tentunya dengan bantuan orang tua kalian.



Catatan Orang Tua

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

